

NEWS

Surat Keysa untuk Presiden: Tali Slink Jembatan Lepas, Pulau Siswa Minta Jembatan Segera Diperbaiki

Updates. - TNIAD.NET

Sep 14, 2026 - 09:35



MARGACINTA — Sepucuk surat tulisan tangan dari seorang siswa sekolah dasar bernama Keysa menggambarkan keresahan anak-anak di Desa Margacinta. Jembatan gantung yang menjadi akses utama ratusan pelajar menuju sekolah dilaporkan lepas tali slinknya dan belum dapat digunakan.

Dalam surat yang ditujukan kepada Presiden Republik Indonesia, Kepala Staf Angkatan Darat (KSAD) di Jakarta dan Pangdam III/SLW tersebut, Keysa memperkenalkan dirinya sebagai siswa SD Negeri 2 Margacinta.

Dengan tulisan sederhana, ia menyampaikan aspirasi dan harapan mewakili teman-teman sekolah serta masyarakat Desa Margacinta yang selama ini bergantung pada jembatan tersebut.

“Setiap hari saya dan puluhan siswa melewati jembatan gantung yang menjadi akses utama kami menuju sekolah,” tulis Keysa dalam suratnya, Senen (14/09/2026).

Menurut Keysa, kondisi jembatan saat ini belum bisa digunakan dan membutuhkan perhatian dari berbagai pihak. Lepasnya tali slink mengakibatkan jembatan memutus akses warga dan pelajar.

“Saat ini kondisi jembatan sangat dibutuhkan untuk akses kesekolah dan sekarang mengharuskan kami berputar jauh kesekolah karena jembatan belum bisa dilewati dan hal ini menyebabkan harus berangkat pagi-pagi ke sekolah” tulisnya.

Perbaikan tali slink jembatan tentu berkaitan dengan hak anak untuk mendapatkan akses pendidikan secara aman, cepat dan nyaman. Puluhan siswa kini harus menghadapi kendala untuk menuju sekolah dan mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dalam suratnya, Keysa juga menyampaikan kekhawatiran apabila anak-anak sekolah tetap memaksakan diri melintasi jembatan yang lepas tali slinknya dan kondisi tersebut dinilainya mengurangi keamanan dan kenyamanan pengguna.

“Jika tetap menyeberangi jembatan yang lepas tali slinknya maka saya sangat khawatir,” tulis Keysa.

Ia berharap Presiden, KSAD dan Pangdam III/SLW, menurunkan tim memberikan instruksi agar jembatan segera diperbaiki demi akses yang cepat, nyaman dan aman dimaksud.

“Besar harapan saya agar Bapak Presiden, Kasad dan Pangdam III/SLW, dapat menurunkan tim peninjauan dan memberikan instruksi perbaikan secepatnya,” tulisnya.

Surat Keysa menjadi suara sederhana dari seorang anak yang menginginkan perjalanan aman, nyaman dan cepat menuju sekolah. Harapan tersebut membutuhkan perhatian dan tindak lanjut dari TNI AD dan instansi terkait agar akses pendidikan dan aktivitas masyarakat Desa Margacinta dapat kembali berjalan.

Perbaikan jembatan secara cepat diharapkan untuk memulihkan konektivitas desa dan juga memastikan ratusan siswa dapat bersekolah dengan akses cepat, aman dan nyaman. (PERS)